

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *oral hygiene* untuk pencegahan *Ventilator-Associated Pneumonia* (VAP) di ICU Tzu Chi Hospital, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Tingkat Pengetahuan Perawat

Sebagian besar perawat (90%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pelaksanaan *oral hygiene* untuk pencegahan VAP.

5.1.2 Tingkat Kepatuhan Perawat

Sebagian besar perawat (70%) patuh dalam melaksanakan *oral hygiene* sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO).

5.1.3 Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan

Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *oral hygiene* untuk pencegahan VAP.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang diperoleh, berikut beberapa saran yang dapat ditindaklanjuti oleh berbagai pihak:

5.2.1 Bagi Manajemen Rumah Sakit

Manajemen rumah sakit, khususnya di unit ICU, disarankan untuk mengembangkan intervensi berbasis perilaku guna menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan praktik. Pendekatan tersebut dapat meliputi pelatihan berbasis simulasi,

pembinaan motivasional, peningkatan supervisi reflektif, serta penguatan program monitoring dan evaluasi secara berkala. Penggunaan pendekatan yang humanistik dan partisipatif juga penting untuk menciptakan budaya kerja yang mendukung kepatuhan.

5.2.2 Bagi Praktik Keperawatan

Perawat perlu didorong untuk tidak hanya memahami prosedur standar, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai profesional seperti tanggung jawab, empati, dan sikap positif terhadap kepatuhan prosedural. Pelaksanaan *oral hygiene* harus dilihat sebagai bagian integral dari upaya perlindungan pasien terhadap infeksi nosokomial, bukan hanya sebagai rutinitas teknis. Budaya keselamatan pasien perlu dibangun melalui kolaborasi antarprofesional dan penguatan komunikasi klinis.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan perlu memperkuat integrasi pembelajaran teori dan praktik secara seimbang. Diperlukan pendekatan pembelajaran berbasis kasus dan pengalaman lapangan yang realistis agar mahasiswa tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap profesional yang etis dan disiplin. Kurikulum juga perlu menyertakan muatan pembentukan intensi perilaku dan pengembangan kontrol diri sebagai dasar dari kepatuhan praktik klinik.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah responden yang lebih besar serta melibatkan lebih dari satu rumah sakit agar hasil lebih representatif. Selain itu, instrumen penelitian perlu disempurnakan dengan melakukan uji reliabilitas dan validitas konstruk, mengingat penelitian ini hanya menggunakan validasi isi melalui CVI.